

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu modal utama dalam menghadapi masa depan, seperti pendidikan formal di universitas mahasiswa diharapkan aktif, kunci utamanya adalah dapat berinteraksi dengan lingkungan kampus yaitu berinteraksi dengan dosen dan teman. Dari interaksi itu seorang mahasiswa lambat laun akan memperoleh kesadaran akan dirinya sebagai pribadi yang memiliki perbedaan dengan pribadi yang lain. Dengan adanya kesadaran ini maka seorang mahasiswa dapat mengatur sikapnya seperti yang diharapkan orang lain kepadanya dan ia mampu menyesuaikan dirinya pada situasi dan lingkungan dimanapun dia berada.

Menurut Schmeider(dalam Ali dan Asrori 2010) penyesuaian diri dapat ditinjau dari tiga sudut pandang yaitu.1) Penyesuaian diri sebagai adaptasi (adaptation) 2) Penyesuaian diri sebagai bentuk konformitas (conformity) dan, 3) Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan (mastery).Tiga pandangan tersebut sama-sama memaknai penyesuaian diri, akan tetapi sesuai dengan istilah dan konsep masing-masing memiliki pendekatan yang berbeda-beda.

Penyesuaian diri sangat berperan dalam menunjang kelancaran belajar, mahasiswa yang sulit menyesuaikan diri maka ia akan merasa canggung dalam bergaul, tidak semangat untuk mengikuti pelajaran dan kurang konsentrasi dalam mengikuti proses belajar berlangsung, sehingga prestasi yang ingin dicapai tidak maksimal. Perlu kita ketahui bahwa kemampuan setiap individu dalam menyesuaikan diri tidak lah sama, ada yang dapat dengan mudah menyesuaikan

dirinya dengan lingkungannya ada yang kesulitan menyesuaikan diri pada lingkungannya.

Ada banyak hal yang tidak kita inginkan akan terjadi jika kita sulit menyesuaikan diri baik itu dalam lingkungan pertemanan, belajar, kerja dan bahkan dalam membangun keluarga kita kelak. Jika kita ambil contoh dalam lingkungan belajar maka akan kita temui mahasiswa yang tidak bisa memaksimalkan prestasi belajarnya karena kesulitan dalam menyesuaikan dirinya dalam lingkungan belajarnya. Jika sampai pada dunia kerja nanti hal ini tetap tidak bisa diatasi maka hasil kerja yang diinginkan tidak akan maksimal sehingga untuk memperoleh masa depan yang cerah akan sulit karena ketidakpuasan terhadap hasil kerja yang tidak maksimal tadi karena kesulitan menyesuaikan diri tersebut.

Jika mahasiswa yang sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan tidak segera diatasi maka kemungkinan yang saya ungkapkan di atas akan terjadi baik itu kehidupan sosial, akademik, maupun emosional serta perubahan tingkah laku mahasiswa itu sendiri akan terganggu.

Berdasarkan data AUM PTSDL banyak ditemukan mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan proses penyesuaian diri dalam kelompok. Untuk itu penulis memilih untuk membahas tentang masalah diri pribadi yaitu masalah penyesuaian diri dalam kelompok. Tanda-tanda mahasiswa yang sulit menyesuaikan diri biasanya gagal berkomunikasi, lebih memilih diam dari pada berinteraksi dengan orang lain, tidak memiliki percaya diri, penakut, pemalu dan biasanya merasa dirinya tidak diterima orang lain. Adapun faktor-faktor yang

mempengaruhi proses penyesuaian diri diantaranya adalah kondisi fisik, kepribadian, proses belajar (Education) dan lingkungan.

Ada banyak cara meningkatkan keterampilan menyesuaikan diri, yaitu

- 1) kontrol diri secara sadar merupakan kemampuan mengatur diri sehingga memungkinkan orang untuk dapat secara aktif menentukan tindakan apa yang perlu dilakukannya agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- 2) belajar mengenali diri sendiri dan kondisi-kondisi yang melingkupinya. Pemahaman tentang diri beserta kondisi-kondisinya memberikan pemahaman tentang hal-hal apa yang perlu diperbaiki dari diri sendiri dan lingkungan. Orang tidak mungkin dapat melakukan perbaikan jika ia tidak tahu apa yang perlu diperbaiki. Dengan kemampuan menyesuaikan diri seorang mahasiswa akan dengan mudah berbaur dalam lingkungannya sehingga tidak akan merasa canggung dalam mengikuti proses perkuliaan dan mahasiswa tersebut akan merasa nyaman dengan situasi yang akan dihadapinya kelak. Dengan kemampuan ini hambatan untuk menggapai masa depan akan sirna.
- 3) bimbingan kelompok.

Peran layanan bimbingan kelompok di sini diperkirakan sangat tepat digunakan sebagai salah satu bentuk dari layanan yang dapat diberikan kepada mahasiswa yang memiliki permasalahan khususnya dalam masalah menyesuaikan diri dalam kelompok karena melalui bimbingan kelompok ini selain kita telah memecahkan atau mencari jalan keluar dari masalah mahasiswa yang kesulitan menyesuaikan diri dalam kelompok tetapi kita juga telah mengarahkan mahasiswa yang memiliki masalah tersebut secara tidak langsung melakukan penyesuaian diri dalam kelompok sehingga jalan keluar dari masalah yang di hadapi langsung dapat teraplikasikan. Sejalan dengan hal ini maka penulis mengadakan penelitian

yang mengangkat judul : “ *Meningkatkan Keterampilan Menyesuaikan Diri dalam Kelompok Melalui Bimbingan Kelompok Bagi Mahasiswa Jurusan PGSD Semester II Tahun Ajaran 2012/2013*”



THE
Character Building
UNIVERSITY

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang akan diteliti di antaranya :

- a. Rendahnya kemampuan menyesuaikan diri dalam kelompok pada mahasiswa jurusan PGSD
- b. Mahasiswa sulit berinteraksi dengan teman dalam kelompok

1.3. Batasan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah keterampilan menyesuaikan diri dalam kelompok bagi mahasiswa jurusan PGSD semester II tahun ajaran 2012/2013 melalui bimbingan kelompok.

1.4. Rumusan Masalah

Dari pembahasan di atas maka penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut :

Apakah keterampilan menyesuaikan diri dalam kelompok akan meningkat melalui bimbingan kelompok bagi mahasiswa jurusan PGSD semester II tahun ajaran 2012/2013 ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah : “Meningkatkan Keterampilan Menyesuaikan Diri dalam Kelompok Melalui Bimbingan Kelompok Bagi Mahasiswa Jurusan PGSD Semester II Tahun Ajaran 2012/2013”

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak, diantaranya :

1.6.1. Teoritis

- a. Bagi penulis, penelitian ini akan menjadi pengalaman yang pertama dan paling berharga di dalam pembuatan suatu karya ilmiah.
- b. Sebagai bahan masukan dan referensin bagi penelitian lain yang melakukan penelitian mengenai keterampilan menyesuaikan diri dalam kelompok.

1.6.2. Praktis

Bagi mahasiswa jurusan PGSD semester II yang mengalami masalah menyesuaikan diri khususnya, seluruh mahasiswa umumnya dan sebagai bahan masukan bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan menyesuaikan diri dalam kelompok.